

POTENSI WISATA RELIGI SYAIKHONA KHOLIL BANGKALAN PADA PENGEMBANGAN UMKM

Milatul Islamiyah¹, Holis²

Universitas Trunojoyo Madura

Email: 190711100001@student.trunojoyo.ac.id¹, nurkholismajid@mail.com²

Abstract

Religious tourism is a tour that is very popular with the people of Indonesia. The research that has been carried out by researchers has the aim of knowing the potential for Syaikhona Kholil's religious tourism which has an impact on UMKM in Martajasah village. Research conducted by researchers uses qualitative methodologies that are used to explain, describe, investigate, or take a complete approach to the object under study and then put it in the form of words by making direct observations in the field, then interviewing several sources and looking from books, journals, laws, and regulations related to the potential for religious tourism and UMKMs. From the results of the study it was found that the potential for religious tourism in Syaikhona Kholil in 4a, namely Attraction (attraction) from religious tourism Syaikhona Kholil is cultural tourism, then in terms of Amenities (facilities) there are quite a lot available to make it easier for tourists to stay or find food around religious tourism Syaikhona Kholil, then in the Accessibility aspect in this case tourists can visit using public transportation or private vehicles because there are lots of public transportation and also good roads to pass when bringing private vehicles, and lastly there are lots of Ancillary (Additional Services) available around Syaikhona Kholil religious tourism. And Syaikhona Kholil's UMKM is developing with a large number of visits from tourists.

Keywords: Religious Tourism, SMEs, Tourism

Abstrak

Wisata religi merupakan wisata yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui potensi wisata religi Syaikhona Kholil yang berdampak pada UMKM di desa Martajasah. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metodologi kualitatif yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, menyelidiki, ataupun melakukan pendekatan secara utuh terhadap objek yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata dengan cara melakukan observasi langsung di lapangan, kemudian mewawancarai beberapa narasumber serta melihat dari buku, jurnal, Undang - Undang, dan peraturan terkait dengan potensi wisata religi dan UMKM. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa potensi wisata religi Syaikhona Kholil dalam 4a yaitu *Attraction* (atraksi) dari wisata religi Syaikhona Kholil merupakan wisata budaya, kemudian dalam aspek *Amenity* (fasilitas) yang tersedia cukup banyak sehingga memudahkan wisatawan untuk menginap maupun mencari makan di sekitar wisata religi Syaikhona Kholil, selanjutnya dalam aspek *Accessibility* (Aksesibilitas) dalam hal ini wisatawan dapat berkunjung menggunakan transportasi umum maupun kendaraan pribadi karena banyaknya transportasi umum dan juga jalan yang sudah bagus untuk dilewati saat membawa kendaraan pribadi, dan yang terakhir ada *Ancillary* (Pelayanan Tambahan) yang banyak tersedia di sekitar wisata religi Syaikhona Kholil. Dan UMKM Syaikhona Kholil berkembang dengan banyaknya kunjungan dari wisatawan.

Kata kunci: Wisata Religi, UMKM, Pariwisata

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara religius yang memiliki banyak tempat wisata religi, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Masyarakat Indonesia



sendiri masih sangat menghormati adanya peninggalan-peninggalan bersejarah zaman terdahulu, terutama objek wisata religi, karena masyarakat Indonesia sangat menghormati leluhurnya. Pariwisata merupakan salah-satu industri besar yang memiliki potensi cukup besar untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan ekonomi yang sehat, pertukaran budaya antar masyarakat, dan pemerataan ekonomi. Jika suatu objek pariwisata dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh pemerintah, maka sangat memungkinkan semua hal tersebut terwujud.

Pariwisata atau wisata adalah pergi dari suatu tempat menuju ke tempat yang lain, tidak menetap (sementara), kemudian bisa dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (Ridwan,2020). Perjalanan yang dilakukan hanya dilakukan dengan sementara yang tidak berniat untuk menetap ke wilayah yang dikunjungi. Pada saat ini pariwisata merupakan kebutuhan manusia baik untuk wisatawan yang berkunjung maupun untuk warga sekitar wisata. Wisatawan butuh keinginannya dipuaskan sementara untuk masyarakat sekitar berharap dengan adanya tempat wisata dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

Indonesia memiliki potensi wisata religi yang sangat besar. Karena di Indonesia memiliki banyak tempat dan bangunan bersejarah yang memiliki arti tersendiri bagi wisatawan. Serta dengan jumlah penduduk beragama juga termasuk dalam potensi bagi perkembangan wisata religi. Beragamnya agama yang ada di Indonesia mengakibatkan perbedaan tempat yang dituju untuk wisata religi. Sedangkan wisata religi merupakan tempat wisata yang dituju untuk memenuhi unsur kerohanian manusia dan memeperkuat keimanan dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religius. Wisata religi sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasa hormat dan religiusitas masyarakat Indonesia Sangat tinggi. Wisata religi sendiri dapat dilakukan dengan mengunjungi tempat suci seperti masjid, mengunjungi makam para wali, candi, serta tempat lain yang dianggap suci dan memiliki hubungan dengan keagamaan

Banyaknya orang yang sering berkunjung ke wisata religi menjadikan wisata religi ini sangat berpotensi dalam menggerakkan berbagai aspek di perekonomian. Salah-satunya yaitu di aspek UMKM. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Kemenkop UMKM, jumlah UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu di tahun 2015 jumlah UMKM sebanyak 59,26 pelaku UMKM. Dan di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 61,65 pelaku UMKM. Kanikan jumlah UMKM tersebut tidak berhenti disitu saja karena di tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia juga tetap megalami kenaikan yaitu sebesar 62,92 pelaku UMKM. Tahun 2018 juga naik menjadi 64,19 pelaku UMKM, hal tersebut terus terjadi hingga tahun 2019 yaitu jumlah UMKM mengalami kenaikan hingga mencapai angka 65,47 pelaku UMKM. Melihat jumlah pelaku UMKM yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, adanya wisata religi ini berpotensi dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, hal ini dapat dilihat dari kunjungan para wisatawan setiap harinya. Karena pihak

wisatawan biasanya cenderung memiliki minat beli pada produk UMKM untuk dijadikan sebagai oleh-oleh kepada keluarga mereka dirumah dan sebagai kenang-kenangan bahwasanya mereka telah mengunjungi wisata religi tersebut. Hal itu yang menjadikan pendapatan para pelaku UMKM bertambah.

Salah-satu wisata religi di Indonesia yang ramai dikunjungi yaitu makam Syaikhona Kholil di Madura, yang lebih tepatnya berlokasi di desa Mertajasah kecamatan Bangkalan. Wisata makam Syaikhona Kholil ini merupakan tempat wisata religi dimana biasanya pengunjung melakukan ziarah ke makam Syaikhona Kholil. Wisata religi ini sudah ada sejak tanggal 11 Jumadil Akhir Tahun 1235. Wisata religi ini sangat terkenal karena kealiman Syaikhonan Kholil pada waktu beliau masih hidup, dan destinasi wisata religi makam Syaikhona Kholil ini merupakan salah-satu wisata religi kebanggaan pulau Madura diantara wisata religi yang lainnya.

Menurut Lutfiadi, dalam skripsinya yang berjudul " Pengelolaan Wisata Religi Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat " yaitu menyatakan bahwasanya adanya wisata religi makam Syaikhona Muh. Kholil ini memiliki dampak positif terhadap masyarakat sekitar karena dengan adanya wisata religi ini dapat menyerap tenaga kerja disekitar tempat wisata religi tersebut, mengembangkan usaha para pelaku UMKM, dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk itu dari hasil penjelasan diatas dan penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti terkait, Bagaimana potensi adanya wisata religi makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM? Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi adanya wisata religi makam Syaikhona Muh. Kholil terhadap pendapatan para pelaku UMKM di sekitar wisata religi tersebut. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan rujukan nantinya oleh dinas pariwisata agar mereka lebih mengembangkan wisata religi makam Syaikhona Muh. Kholil untuk dijadikan pariwisata halal. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menarik judul " **Potensi Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan Terhadap Pendapatan UMKM Sekitar** ".

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Menurut KBBI pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme. Sedangkan menurut UU No. 10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Dalam Pasal 4 UU No. 10 Tahun 2009 kepariwisataan memiliki banyak tujuan yang di jelaskan sebagai berikut (A.J., 2010)

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan



- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya.
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa
- j. Mempererat persahabatan antarbangsa

Menurut teori Cooper dkk (1995: 81) ada 4 komponen yang harus dimiliki oleh objek wisata yaitu:

1. *Attraction* (Atraksi)

Atraksi merupakan komponen yang menarik perhatian wisatawan. Objek wisata dapat menjadi wisata jika daya tarik wisata dikembangkan. Dalam atraksi ada 3 jenis wisata yaitu wisata alam, wisata Budaya, dan wisata Buatan.

2. *Amenity* (fasilitas)

Fasilitas yang ada pada objek wisata memiliki beberapa jenis yaitu akomodasi atau perhotelan, Rumah makan dan UMKM, parkir, dan lain lain.

3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Aksesibilitas adalah transportasi maupun jasa transportasi yang menjadi akses untuk menuju ke objek wisata. Jika tidak ada aksesibilitas yang baik seperti pelabuhan, bandara, terminal, jalan raya, maka tempat wisata akan jarang dikunjungi karena sulitnya menuju objek wisata.

4. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan)

Ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan seperti bank, rumah sakit, dan lain lain.

Wisata Religi

Wisata religi merupakan salah satu jenis wisata yang berkaitan erat dengan sisi keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata religi memiliki makna sebagai kegiatan wisata ke tempat ibadah yang memiliki kelebihan dan makna khusus bagi umat beragama. Misalnya dilihat dari sejarah, mitos, dan legenda mengenai tempat tersebut. Tidak jarang pula wisata religi digunakan untuk tujuan tertentu tetapi untuk mendapat restu kekuatan batin, dan kekayaan melimpah. Namun banyak pula yang digunakan untuk memperoleh berkah, taushiah, dan hikmah dalam kehidupan (Moch Chotib, 2015). Dari segi jumlahnya wisata religi dibedakan atas tiga bagian yaitu :

a. *Individual Religious Tour* (Wisata Religi Perorangan)

Wisata religi perorangan merupakan wisata religi yang biasanya dilakukan oleh satu orang atau sendiri.

b. *Family Group Religious tour* (Wisata Religi Keluarga)

Wisata religi keluarga merupakan wisata religi yang biasanya perjalanannya dilakukan oleh satu keluarga ataupun kerabat.

c. *Group Religious Tour* (Wisata Religi Romobongan)

Wisata religi rombongan merupakan perjalanan wisata religi yang biasanya dilakukan oleh suatu rombongan yang biasanya dipimpin oleh suatu seseorang atau pemandu perjalanan sekaligus bertanggung jawab atas rombongannya tersebut. (Sari Narulita, dkk, 2020).

Tujuan dilakukannya wisata religi biasanya yaitu untuk dijadikan pedoman dalam menyebarkan syiar Islam ke-seluruh dunia, dijadikan sebagai bahan pelajaran untuk mengingat ke-Esaan Allah dalam mempertebal keimanan seseorang terhadap Allah SWT, serta bertujuan untuk menuntun seseorang agar terhindar dari perilaku yang syirik atau lebih mengarah kepada kekufuran. Adanya wisata religi ini memiliki keuntungan sendiri bagi masyarakat yaitu memberikan kesempatan untuk menjual suatau barang maupun jasa terhadap wisatawan, memberikan kesempatan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitar wisata religi tersebut, dan memberikan banyak peluang kesempatan kerja terhadap masyarakat pengangguran. (Intan Silvia Tanjung, 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pengertian UMKM yaitu:

- a. Usaha mikro merupakan suatu usaha yang dimiliki oleh perorangan atau suatu bada usaha, dimana usaha tersebut sudah sesuai dengan kriteria usaha mikro yang telah dijelaskan dalam undang-undang. Kriteria pendapatan usah mikro yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 dengan hasil penjualan tahunan yaitu sebanyak 300.000.000,00.
- b. Usaha kecil merupakan suatu usaha dalam bidang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, biasanya usaha ini dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang merupakan anak dari perusahaan atau bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Salah-satu contoh dalam usaha kecil yaitu pengrajin industri makanan dan minuman. Kriteria pendapatan pada usaha kecil ini yaitu Rp 500.000.000,00 dengan hasil penjualan tahunan diatas Rp 300.000.000,00 sampai dengan Rp 2.500.000.000,00.
- c. Usaha menengah merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang biasanya dikelola oleh suatu perorangan atau badan usaha yang berada dibawah naungan usaha kecil dan usaha besar. Kriteria pendapatan dalam usaha menengah yaitu kekayaan bersih haru diatas Rp 500.000.000,00 sampai dengan Rp 10.000.000.000,00. Dengan hasil penjualan tahunan yaitu harus diatas Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp 50.000.000.000,00.
- d. Usaha besar merupakan suatu usaha ekonomi produktif dimana pendapatan dalam usaha besar ini lebih besar pendapatannya dibandingkan usaha menengah. Biasanya usaha ini meliputi usaha milik negara dan milik swasta.

Sehingga dari hasil penjabaran pengertian beberapa usaha diatas dapat disimpulkan bahwasanya usaha mikro kecil dan menengah yaitu merupakan suatu unit usaha produktif yng berdiri sendiri, dimana usaha ini biasanya dikelola oleh perorangan atau badan usaha,



dan dimana dalam membedakan usaha UMKM ini dengan cara membandingkan dari pendapatan atau omset rata-rata pertahun. (Lathifah Hanim dan MS. Noorman, 2018).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana penelitian kualitatif sendiri yaitu merupakan metode penelitian berupa analisis atau penelitian yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, menyelidiki, ataupun melakukan pendekatan secara utuh terhadap objek yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini lebih menonjolkan fokus kepada analisis dengan menggunakan landasan teori yang ada sehingga nantinya menghasilkan fakta yang sebenarnya. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung biasanya diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, skripsi, dan website. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui *field research* (Studi Lapangan) dan studi pustaka (*literature research*). Penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara secara tidak terstruktur dengan pengelola serta UMKM wisata religi Syaikhona Kholil. Dan untuk studi pustakanya yaitu dilakukan dengan mencari penelitian terdahulu terkait wisata religi makam Syaikhona Kholil. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif, dimana data yang sudah didapatkan diolah atau dianalisis atau digambarkan dalam bentuk pembahasan. Dimana nantinya peneliti akan mendiskripsikan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pengelola dan pelaku UMKM di wisata religi makan Syaikhona Kholil dalam bentuk pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan

Wisata religi Syaikhona Kholil terletak di Desa Martajasah, Kabupaten Bangkalan yang terletak tidak jauh dari pusat kota Bangkalan hanya sekitar 2 km dan letak wisata religi ini juga bersebelahan dengan pantai Sembilangan. Batas desa Martajasah sebelah barat bersebelahan dengan desa Kramal, kemudian sebelah selatan bersebelahan dengan desa Blepora, sebelah timur bersebelahan dengan desa Tasik Malajeh, dan sebelah utara bersebelahan dengan Melajeh.

Objek wisata religi Syaikhona Kholil ini dikelola oleh keturunan dari Syaikhona Kholil sendiri. Meskipun begitu pengelolaan wisata religi ini juga melibatkan masyarakat sekitar.

Visi dari wisata religi Syaikhona Kholil adakah melayani masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke makam Syaikhona Kholil Bangkalan yang membutuhkan do'a dan yang ingin mengetahui tentang Syaikhona Kholil. Sedangkan Misi dari wisata religi Syaikhona Kholil ini adalah melayani wisatawan yang berkunjung dengan baik dan

membentuk insan yang berbudi luhur, berakhlakul karimah, bertaqwa pada Allah SWT, berpengatahuan luas bertanggung jawab terhadap agama, nusa dan bangsa.

Potensi Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan

Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Bangkalan juga menjadi kawasan wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Salah satu destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah wisata religi makam Syaikhona Kholil. Dalam wisata religi Syaikhona Kholil ini juga memiliki struktur bangunan masjid yang megahserta memiliki keunikan dalam arsitekturnya. Dengan adanya bangunan masjid serta makam Syaikhona Kholil ini tentu saja memiliki potensi daya tarik wisata.

Berdasarkan pengembangan pengelolaan wisata religi Syaikhona Kholil untuk dijadikan sebagai objek wisata memiliki aspek:

a. Daya tarik wisata

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa wisata religi Syaikhona Kholil menjadi salah satu wisata budaya. Hal ini dikarenakan bangunan masjid yang memiliki keunikan serta memiliki nilai sejarah yang tinggi. Selain digunakan untuk beribadah masjid ini juga digunakan sebagai objek wisata. Kegiatan rutin yang bisa dilakukan di objek wisata Syaikhona Kholil ini adalah tahlil pada malam jum'at, istighosah setelah sholat jum'at dilakukan, khotmi Quran setiap jum'at legi, Haul Syaikhona Kholil pada setiap bulan syawal, dan juga Maulid Nabi yang dilakukan pada 12 Rabiul Awal.

b. Aksesibilitas

Beberapa pengelola yang diwawancarai oleh peneliti menyebutkan bahwa banyak transportasi umum yang dapat mengakses kawasan wisata religi Syaikhona Kholil, sebagaimana yang dituturkan oleh Amir selaku pengelola "Wisata Religi Syaikhona Kholil" bahwa: "Banyak angkutan umum yang bisa menjangkau wisata religi Syaikhona Kholil. Disamping terminal Bangkalan ada becak dan ojek" Wisata religi Syaikhona Kholil memang sangat mudah dijangkau dengan transportasi umum. Aksesibilitas yang telah dilakukan oleh peneliti adalah bandara, pelabuhan dan juga terminal.

- Bandara: hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti wisata religi Syaikhona Kholil susah untuk di akses karena jarak dari bandara terdekat yaitu Bandara Juanda yang relatif jauh sekitar 51,8 km serta kondisi jalan yang terbilang macet menyebabkan tidak efektifnya perjalanan dari bandara.
- Pelabuhan: hasil dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa wisata religi cukup efektif ditempuh menggunakan kapal. Pelabuhan terdekat dari wisata religi Syaikhona Kholil adalah pelabuhan Kamal yang berada di Kecamatan Kamal. Setelah dari pelabuhan Kamal wisatawan bisa menggunakan transportasi umum angkot ke terminal Bangkalan, setelah itu dilanjutkan dengan menggunakan ojek maupun becak yang ada di sekitar terminal.



- Terminal: hasil dari observasi peneliti menunjukkan bahwa wisata religi Syaikhona Kholil sangat efektif ditempuh menggunakan transportasi umum angkot maupun elf atau yang biasa disebut oleh masyarakat sekitar sebagai taksi. Setelah sampai di terminal Bangkalan wisatawan harus menggunakan kendaraan lain untuk menuju ke wisata religi Syaikhona Kholil. Dengan menggunakan ojek maupun becak yang harganya sekitar 15.000 – 20.000.
- Kondisi jalan yang beraspal membuat masyarakat nyaman saat melakukan perjalanan menuju wisata religi Syaikhona Kholil. Jalan untuk menuju wisata religi Syaikhona Kholil terbilang cukup bagus karena jalan raya yang tersedia masih bagus dan tidak banyak bolong sehingga mempermudah akses menuju wisata religi Syaikhona Kholil. Serta adanya penunjuk arah menuju area wisata religi Syaikhona Kholil membuat wisatawan tidak tersesat saat mengunjungi wisata religi ini.

c. Amenitas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa akomodasi atau penginapan serta rumah makan yang ada di wisata religi Syaikhona Kholil ini terbilang cukup banyak. Masyarakat sekitar membangun penginapan serta menjual makanan, minuman, baju, pisau, dan lain lain untuk meningkatkan perekonomian. Beberapa amenities yang tersedia di wisata religi Syaikhona Kholil adalah sebagai berikut: Sahara Syariah Homestay Bangkalan, Warung MJ, Kedai sabar, barokah dan ikhlas, toko baju, dan lain lain.

d. Layanan tambahan

Layanan tambahan yang ada di wisata religi Syaikhona Kholil dapat berupa

- 1) Bank, banyak bank yang tersedia di sekitar wisata religi Syaikhona Kholil. Hal ini tentu saja mempermudah wisatawan untuk mengambil ataupun mengirim uang jika dibutuhkan. Beberapa bank yang ada di sekitar wisata religi Syaikhona Kholil adalah bank BNI, bank KB Bukopin Bangkalan, Bank Jatim Bangkalan, Bank Syariah Mandiri.
- 2) Rumah Sakit, ada banyak rumah sakit yang ada disekitar wisata religi. Hal ini dikarenakan wisata religi Syaikhona Kholil dekat dengan pusat kota Bangkalan. Beberapa rumah sakit yang dekat dengan wisata religi Syaikhona Kholil adalah rsu Lukas, rsu Anna Medika, dan juga rsi Hikmah Sawi.

Pengembangan UMKM pada Destinasi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan

Keberadaan UMKM pada destinasi wisata religi Syaikhona Kholil memiliki daya tarik yang menarik wisatawan berkunjung. Informasi yang didapat dari salah satu pelaku UMKM bapak Rusdi sebagai penjual souvenir menjelaskan bahwa akan banyak pengunjung yang datang saat hari jum'at, sabtu, minggu, dan juga hari hari besar Islam seperti saat akan merayakan Idul Adha.

Wisatawan berasa dimanjakan dengan banyaknya UMKM yang tersedia karena para wisatawan tidak perlu pergi ketempat lain untuk mendapatkan oleh oleh serta makanan yang mereka butuhkan saat melakukan perjalanan wisata.

Barang yang biasa dijual oleh para pelaku UMKM adalah makanan, minuman, baju, souvenir serta oleh oleh. Beberapa pelaku UMKM tersebut menjual barang sebagai berikut:

1. Warung MJ menjual Nasi rawon, nasi soto daging, nasi bebek. dan nasi uduk
2. Kedai Barokah Sabar dan Ikhlas menjual nasi goreng, nasi mie, bakso, sate, mie ayam, pecel, bebek, tempe penyet, ayam goreng, soto daging, soto ayam, dan rawon
3. Toko baju mbak Ida yang menjual baju anak anak, daster, dan sarung.
4. Souvenir pak Rusdi menjual pisau, clurit, golok, dan keris.
5. Camilan Citra Rasa menjual Renginang, dodol, keripik tempe, petis madura, brem, dan lain lain

UMKM yang ada di Syaikhona Kholil berkembang dengan banyaknya kunjungan dari wisatawan yang datang tidak hanya dari warga lokal sendiri namun juga banyak dari daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan juga wisatawan asing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa wisata religi Syaikhona Kholil memiliki potensi 4a yang baik karena memiliki daya tarik yang unik, akomodasi dan tempat makan yang tersedia kemudian akses menuju wisata religi Syaikhona Kholil yang mudah dan juga pelayanan tambahan yang dapat mempermudah wisatawan melakukan kegiatan penarikan uang jika memang dibutuhkan dan kerumah sakit jika ada keadaan darurat. Kegiatan UMKM juga berkembang dengan banyaknya pengunjung yang datang ke wisata Religi Syaikhona Kholil.

DAFTAR PUSTAKA

- Intan Silvia Tanjung. 2019. "Dampak OjekWisata Religi Terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kemala". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Ar- Rainy Banda Aceh
- Lathifah Hanim, MS. Noorman. 2018. "UMKM & Bentuk Bentuk Usaha". Unissula Press. Jawa Tengah
- Lutfiadi. 2019. "Pengelolaan Wisata Religi Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat". Tesis, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Moch Chotib. 2015. Wisata Religi Kabupaten Jember. Fenomena vol 14 No.2.
- Muljadi, A,J. 2009 "Kepariwisataan dan Perjalanan". PT. Raja Gralindo Persada. Jakarta .
- Sari Nuralita, Humaidi, dkk. 2020. "Pariwisata Halal: Potensi Wisata Religi di DKI Jakarta" Rajawali Press: Depok.
- Yulie Suryani, Vina Kumala. 2021. "Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman". Jurnal Inovasi Penelitian.



- M. Irvan Mahdi. 2022. “Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?”. (<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/beberapa-jumlah-umkm-di-indonesia>, diakses sabtu 26 November 2022)
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2016. “Pariwisata”. (kbbi.kemendikbud.go.id. diakses 26 November 2022)